

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan simpulan dan saran dari hasil study kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan gangguan integritas jaringan kulit pada diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto adalah sebagai berikut :

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada kedua klien didapatkan klien pertama berusia 53 tahun dan klien ke 2 berusia 50 tahun. Keduanya berjenis kelamin laki-laki. Pada pengkajian didapatkan adanya persamaan pada kedua klien dengan keluhan luka pada kaki yang tak kunjung sembuh. Pada klien 1 mengatakan terdapat luka di kaki kanan diatas mata kaki awalnya terdapat benjolan berisi nanah lama kelamaan menjadi luka yang semakin membesar, luka grade 2, eksudat purulent. Pada klien 2 mengatakan luka di punggung kaki kanan dan berbau mengakibatkan sulit beraktivitas awalnya luka kecil pada telapak kaki kanan akibat terkena isi staples, kemudian muncul udun dan keluar nanah, luka menjadi melebar, luka grade 2, eksudat darah.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada kedua klien didapatkan diagnosa keperawatan yaitu gangguan integritas jaringan

kulit berhubungan dengan suplay darah & oksigen ke jaringan perifer menurun.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan paling efektif adalah intervensi ketiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan karena merupakan rangkaian proses perawatan luka dimana dalam proses tersebut bertujuan untuk membersihkan luka agar terhindar dari infeksi, mengurangi eksudat, dan mempercepat proses penyembuhan luka itu sendiri. Dalam merencanakan tindakan keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dan kasus, akan tetapi perencanaan yang dilakukan pada kasus tetap disesuaikan dengan kondisi klien. Terdapat 12 intervensi yang dilakukan oleh peneliti dari 19 intervensi dalam buku (Tim pokja SIKI PPNI, 2018).

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada kedua klien sama yaitu asuhan keperawatan 3x24 jam. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun oleh penulis. Keberhasilan dari perawat dan pengobatan tergantung kerjasama antara keluarga, perawat, serta kondisi klien. Klien 1 dan klien 2 mau bekerja sama dalam melaksanakan semua implementasi dengan kooperatif.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam melakukan evaluasi pada kedua klien selama 3x24 jam telah ditetapkan berdasarkan kriteria hasil yang telah disusun pada intervensi oleh penulis. Pada kedua klien, masalah keperawatan gangguan integritas jaringan kulit teratasi. Karena kedua klien sudah menunjukkan penurunan kerusakan lapisan kulit, peningkatan jaringan granulasi, kadar glukosa darah yang membaik, dan penurunan eksudat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan klien dapat mengontrol kadar gula darahnya dengan menghindari makanan tinggi glukosa dan meningkatkan konsumsi makanan tinggi lemak dan protein. Memahami benar tanda dan gejala infeksi yang mungkin muncul pada luka yang dideritanya, serta melakukan perawatan luka secara tepat dan rutin dengan metode konvensional yang telah diajarkan.

5.2.2 Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan jika ada klien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah gangguan integritas jaringan kulit lebih mengenali tanda gejala yang mengarah pada terjadinya infeksi pada luka, mampu memonitor karakteristik luka, dan mampu melakukan implementasi yang maksimal dan sesuai terutama tindakan perawatan luka untuk klien sehingga tujuan dapat tercapai dan masalah klien dapat teratasi.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan jika ada klien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah gangguan integritas jaringan kulit lebih ditekankan pada tindakan perawatan luka yang dilakukan secara rutin untuk menghindari terjadinya infeksi. Serta memperbaiki metode perawatan luka yang masih menggunakan metode konvensional menjadi metode modern dressing untuk menunjang proses penyembuhan luka yang lebih efektif.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas, profesional, terampil, inovatif, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan terkait masalah gangguan integritas jaringan kulit pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan lebih memperhatikan keterampilan perawatan luka dan monitoring karakteristik luka.